

ABSTRAK

RANCANGAN MANAJEMEN KINERJA PADA PT. XYZ

Masyarakat kota satelit mengandalkan berbagai moda transportasi darat agar mencapai ibukota untuk bekerja setiap harinya. Pada tahun 2014 melalui Jabodetabek Commuter Survei, BPS mencatat terdapat 1,4 juta penglaju (*commuter*) asal Bodetabek yang tiap harinya menuju kota Jakarta untuk beraktivitas menggunakan moda transportasi darat. Di antara berbagai moda transportasi yang digunakan, salah satunya adalah kereta rel listrik (KRL). Tantangan ini pun sejalan dengan visi PT. XYZ untuk mewujudkan jasa angkutan komuter sebagai pilihan utama dan terbaik, maka diperlukan sinergi kinerja dari seluruh komponen perusahaan untuk mencapai kinerja tersebut melalui sistem manajemen kinerja yang komprehensif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah penerapan manajemen kinerja di PT. XYZ, mengidentifikasi tipologi bisnis, dan merancang penyempurnaan manajemen kinerja PT. XYZ. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Pengumpulan data survei dengan kuesioner menggunakan teknik *cluster sampling* dengan total *cluster* yaitu 48 unit kerja dan total responden adalah 96 orang. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan manajemen kinerja di PT. XYZ belum optimal pada semua tahap, terutama pada tahap penilaian kinerja. Tipologi yang teridentifikasi adalah tipologi *Analyzer*. Maka dirumuskan rancangan penyempurnaan manajemen kinerja yang dapat membantu PT. XYZ mencapai operasional yang prima dengan sistem yang adil dan obyektif meliputi perumusan indikator kinerja, indikator perilaku, kriteria dan standar penilaian, hingga kegiatan tindak lanjut. Dari penelitian ini saran yang dapat diberikan adalah rancangan manajemen kinerja pada Unit Quality Control KRL ini dapat dijadikan uji coba (*pilot project*) untuk melihat efektivitas penerapan manajemen kinerja dan manfaatnya bagi perusahaan. Selain itu, dapat juga dijadikan acuan bagi pengembangan manajemen kinerja di unit-unit kerja lainnya sehingga pada akhirnya proses manajemen kinerja dapat diterapkan di seluruh unit perusahaan.

Kata Kunci: Industri Transportasi, Sistem Manajemen Kinerja, Formulir Penilaian Kinerja, Indikator Kinerja

ABSTRACT

PERFORMANCE MANAGEMENT DESIGN IN PT. XYZ

Satellite city communities rely on various modes of land transportation to reach the capital to work every day. In 2014 through the Jabodetabek Commuter Survey, BPS noted that there were 1.4 million commuters from Bodetabek who went to Jakarta every day to move using land transportation modes. Among the various modes of transportation used, one of which is the electric train (KRL). This challenge is in line with the vision of PT. XYZ to realize commuter transportation services as the main and best choice, it requires performance synergy from all components of the company to achieve these performance through a comprehensive performance management system. The purpose of this study was to find out the problem of implementing performance management at PT. XYZ, identifying business typologies, and designing performance management improvements at PT. XYZ. This research uses quantitative descriptive and qualitative methods. Collection of survey data with questionnaires using cluster sampling techniques with a total cluster of 48 work units and the total respondents were 96 people. The results of this study are the application of performance management at PT. XYZ is not optimal at all stages, especially at the performance appraisal stage. The typology identified is the Typology Analyzer. Then formulated a performance management improvement plan that can help PT. XYZ achieves excellent operations with a fair and objective system that includes the formulation of performance indicators, behavioral indicators, assessment criteria and standards, and follow-up activities. From this study, the advice that can be given is that the performance management design of the KRL Quality Control Unit can be used as a pilot project to see the effectiveness of the implementation of performance management and its benefits for the company. In addition, it can also be used as a reference for the development of performance management in other work units so that in the end the performance management process can be applied in all company units.

Keywords: *Transportation Industry, Performance Management System, Performance Assessment Form, Performance Indicators*